

EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR REBUSAN CENGKEH DAN AIR REBUSAN JAHE TERHADAP PENURUNAN NYERI ASAM URAT PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA PALEMBANG

Evi Royani¹, Fera Siska², Leni Wijaya³

^{1,2}Program Studi DIII Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang

³Program Studi S1 Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang

email: eviroyani73@gmail.com¹, feesiska@gmail.com², leniwijaya1804@gmail.com³

Abstrak

Pemberian terapi alternatif merupakan upaya yang dapat diberikan untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah yaitu dengan menggunakan tanaman yang bermanfaat serta mudah di dapat untuk dijadikan sebagai obat-obatan untuk mengurangi kadar asam urat dalam darah. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan adalah pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Hasil rata-rata nyeri asam urat pada lansia sebelum dilakukan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe adalah 2,80 dan rata-rata nyeri asam urat pada lansia setelah dilakukan pemberian air rebusan cengkeh adalah 2,27 dan air rebusan jahe adalah 2,40. Serta terdapat perbedaan penurunan yang signifikan antara pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe untuk menurunkan skala nyeri asam urat yaitu dengan selisih sebesar 0.009. Diharapkan pihak panti agar dapat mempertimbangkan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe sebagai salah satu alternatif pengobatan non farmakologis dalam menurunkan nyeri asam urat.

Kata Kunci: Nyeri Asam Urat, Air Rebusan Cengkeh, Air Rebusan Jahe

Abstract

Providing alternative therapy is an effort that can be given to reduce uric acid levels in the blood, namely by using plants that are useful and easy to use as medicines to reduce uric acid levels in the blood. One non-pharmacological therapy that can be used is giving clove boiled water and ginger boiled water. The aim of this community service is to provide clove boiled water and ginger boiled water to reduce gout pain in the elderly. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 30 respondents. Data collection uses observation sheets. The average result of gout pain in the elderly before giving clove boiled water and ginger boiled water was 2.80 and the average gout pain in the elderly after giving clove boiled water was 2.27 and ginger boiled water was 2.40. And there was a significant difference in reduction between administering clove boiled water and ginger boiled water to reduce the gout pain scale, namely with a difference of 0.009. It is hoped that the nursing home will consider providing clove boiled water and ginger boiled water as an alternative non-pharmacological treatment to reduce gout pain.

Keywords: Gout Pain, Clove Boiled Water, Ginger Boiled Water

PENDAHULUAN

Menua adalah suatu proses sepanjang hidup tidak bisa hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak awal kehidupan. Proses menua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang akan melalui tiga tahap dalam kehidupan yaitu dari masa anak-anak, dewasa dan juga tua (Arisandi, 2023).

Bureau of the Cencus USA (1993) mengatakan, Indonesia pada tahun 1990-2025 akan mempunyai kenaikan jumlah lansia sebesar 41,4% (Rusmawati dan Haryanto, 2022). Sama halnya menurut Word Health Organization (WHO) bahwa di tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah warga lansia sebesar 41,4% yang merupakan sebuah peningkatan tertinggi di dunia. Bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa juga memperkirakan bahwa di tahun 2050 jumlah warga lansia di Indonesia sebanyak 60 juta jiwa dan menempati peringkat ke-41 (Akbar et al., 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Maret 2022 memperlihatkan sebanyak 10,48% penduduk adalah lansia. Sebanyak 65,56% lansia tergolong lansia muda (60-69 tahun), 26,76% lansia madya (70-79 tahun), dan 7,69% lansia tua (80 tahun ke atas). Yogyakarta adalah provinsi dengan

proporsi lansia tertinggi (16,69%), sedangkan provinsi dengan proporsi lansia terendah adalah Papua (5,02%) (80 tahun ke atas). Pada tahun 2022, terdapat delapan provinsi yang termasuk ageing population yaitu Sumatera Barat, Lampung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan (Robert & Brown, 2004 dalam Jurnal Girsang, dkk).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, terhitung jumlah lansia usia (60-64 tahun) untuk perempuan sebanyak 158.362 orang dan laki-laki 155.399 orang, usia (65-69 tahun) perempuan sebanyak 115.495 orang dan laki-laki 114.419 orang, usia (70-74 tahun) perempuan sebanyak 71.160 orang dan laki-laki 73.905 dan usia diatas (75 tahun) perempuan sebanyak 60.331 dan laki-laki 73.839 orang (BPS Sumsel, 2022).

Semakin bertambahnya usia manusia akan mengalami banyak perubahan baik secara fisik maupun mental, dimana akan terjadi kemunduran di berbagai fungsi dan kemampuan yang pernah di milikinya. Hal ini menyebabkan timbulnya berbagai masalah kesehatan pada lansia diantaranya diabetes melitus, hipertensi, jantung, rasa nyeri, kekakuan otot dan sendi, depresi, demensia, penurunan sistem kekebalan tubuh, infeksi, gangguan pendengaran penciuman dan penglihatan dll (Rusmawati dan Haryanto, 2022).

Penyakit asam urat merupakan penyakit yang tidak asing lagi di masyarakat. Penyakit ini disebabkan oleh adanya pengapuran sendi terutama pada lansia, sehingga orang dengan jenis penyakit ini akan mengalami nyeri sendi dan keterbatasan gerak. Menurut World Health Organization (WHO), di tahun 2016 angka kejadian asam urat pada lansia mengalami peningkatan sebesar 355 juta jiwa dari 165 juta jiwa ditahun 2015. Prevelensi penyakit asam urat pada lansia di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat pada lansia berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Hasriyanti et al., 2022).

Asam urat atau gout merupakan penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat di dalam darah. Batas normal kadar asam urat untuk pria yakni 7 mg/dL, sedangkan pada wanita di bawah 6 mg/dL. Nilai asam urat yang melebihi batas normal dapat menjadikan adanya asam urat yang menumpuk di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan asam urat tersebut yang menjadikan sendi terasa sakit, nyeri, dan bahkan sampai meradang. Hal tersebut membuat persendian akan terasa sakit apabila digunakan untuk bergerak, dan juga bisa menjadikan kelainan pada sendi, dan mengalami kecacatan (M. Efendi & Responden, 2022).

Selain terapi farmakologi, upaya yang dapat diberikan untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah yaitu dengan pemberian terapi alternatif menggunakan tanaman yang bermanfaat serta mudah di dapat untuk di jadikan sebagai obat-obatan untuk mengurangi kadar asam urat dalam darah. Salah satu cara yang sudah pernah dilakukan di masyarakat untuk menurunkan nyeri asam urat adalah dengan memanfaatkan rebusan air cengkeh atau dengan rebusan air jahe. Rebusan air cengkeh memiliki manfaat sebagai pembunuh bakteri berbahaya, menyehatkan tulang, mengobati sakit maag, mencegah kanker, mengontrol diabetes, dan mengurangi nyeri. Cengkeh mempunyai komponen eugenol dalam jumlah besar (70-80%) yang mempunyai sifat sebagai stimulin, anestetik lokal, karminatif, antiemetik, antiseptik dan antispasmodik (Hasriyanti et al., 2022). Sedangkan, jahe dapat memberikan kenyamanan karena jahe memiliki kandungan gingerol dan shogaol yang memberikan rasa hangat, jahe bekerja langsung ke pusat saraf yang akan menyebabkan pengeluaran endorphin, yang dapat mengakibatkan vasodilatasi sehingga dapat meningkatkan aliran darah ke bagian sendi dan dapat menghambat sintesis prostaglandin yang bekerja sebagai mediator nyeri (S. Efendi, 2017).

Dari hasil penelitian (Hasriyanti et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Rebusan Air Cengkeh Terhadap Penurunan Nyeri Asam Urat Pada Lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Bocco Kabupaten Bone. Di dapatkan hasil terapi berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh nilai hitung $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yaitu ada pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia. Hal ini dikarenakan senyawa aktif yang ada pada cengkeh seperti volatile (eugenol, eugenilasetat, B-caryophyllene, metilsalisilat, metileugenol, benzaldehida, metilamin, keton, α -ylngene), fenilin, karyofilin, kaempferol, kampestrol, karbohidrat, asam oleanolik, stigmasterol, sitosterol, rhamnatin, vitamin, carvacrol, thymol, eugenol, dan cinnamaldehyd mampu menghilangkan rasa sakit setempat, menghangatkan, dan membantu mengeluarkan angin, menghilangkan kejang perut, antibakteri, dan aromaterapi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Arianto, 2019) yang menyatakan bahwa setelah mengkonsumsi air rebusan cengkeh, gejala yang dirasakan oleh responden seperti nyeri sendi dan kekakuan sendi berkurang. Pernyataan ini juga didukung dari hasil pemeriksaan kadar asam urat setelah diberikan intervensi

menunjukkan adanya penurunan kadar asam urat. Cengkeh memiliki senyawa flavonoid yang bersifat sebagai antioksidan yang dapat menghambat kerja enzim xantin oksidase dan reaksi superoksida sehingga pembentukan asam urat menjadi terhambat atau berkurang.

Dari hasil penelitian (S. Efendi, 2017) yang berjudul pengaruh kombinasi rebusan daun salam dan jahe terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita gout arthritis. Di dapatkan hasil ada pengaruh yang signifikan antara daun salam dan jahe untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita Gout Arthritis. Dari hasil pretest dan posttest untuk kelompok perlakuan menghasilkan $\rho = 0,000$ dan kelompok pembanding menghasilkan $\rho = 0,009$ dengan hasil uji independent T-tes $\rho = 0,004$. Hal ini dikarenakan cengkeh mempunyai kandungan gingerol dan shogaol yang memberikan rasa panas dan pedas, langsung bekerja ke pusat syaraf sehingga menyebabkan pengeluaran endorphin, sehingga mengakibatkan terjadinya vasodilatasi yang dapat meningkatkan aliran darah ke bagian sendi serta dapat menghambat sintesis prostaglandin yang bekerja sebagai mediator nyeri.

Berdasarkan data yang didapat di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang tahun 2022 jumlah lansia yang tinggal disana sebanyak 54 orang lansia dan pada tahun 2023 jumlah lansia yang tinggal di sana sebanyak 55 orang lansia. Berdasarkan hasil survei awal dari 55 orang lansia didapatkan sebanyak 30 orang lansia mengalami nyeri asam urat. Pada saat nyeri ada sebagian lansia yang meminum obat asam urat dan sebagian lagi hanya mengoleskan balsem dan minyak urut untuk mengurangi nyeri.

METODE

Tahap pertama yaitu dengan melakukan pengukuran nyeri asam urat pada lansia dengan menggunakan skala ukur Numeric Rating Scale (NRS), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran skala nyeri asam urat pada lansia. Selanjutnya dilakukan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe kepada semua penderita asam urat yang ada di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang sebanyak 30 orang. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 18 November - 24 November 2023. Hasil data pengabdian masyarakat ini akan diolah dengan menggunakan uji univariat.



Gambar 1 Dokuementasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan 30 orang lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. Pada tahap pertama semua lansia dilakukan pengukuran nyeri asam urat. Didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	15	50
2	Perempuan	15	50
Jumlah		30	100

Hasil pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa karakteristik lansia yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden (50%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden (50%).

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	60-65 tahun	16	53,3

2	66-70 tahun	6	20
3	> 70	8	26,7
Jumlah		30	100

Hasil pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa karakteristik lansia yang berusia antara 60-65 tahun sebanyak 16 responden (53,3%), berusia 66-70 tahun sebanyak 6 responden (20%) dan responden yang berusia > 70 tahun sebanyak 8 responden (26,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nyeri Asam Urat Sebelum Dilakukan Pemberian Air Rebusan Cengkeh Dan Air Rebusan Jahe

Nyeri Asam Urat	Air Rebusan Cengkeh	Air Rebusan Jahe	%
Tidak nyeri	0	0	0
Nyeri ringan	5	5	16,7
Nyeri sedang	8	8	26,7
Nyeri parah	2	2	6,7
Total	15	15	100

Hasil pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa distribusi frekuensi nyeri asam urat lansia sebelum diberikan air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe, sebagian besar responden mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 16 responden (26,7%) sedangkan responden yang mengalami nyeri parah yaitu sebanyak 4 responden (6,7%) dan nyeri ringan yaitu sebanyak 10 responden (16,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nyeri Asam Urat Setelah Dilakukan Pemberian Air Rebusan Cengkeh Dan Air Rebusan Jahe

Nyeri Asam Urat	Air Rebusan Cengkeh	Air Rebusan Jahe	%
Tidak nyeri	0	0	0
Nyeri ringan	12	11	76,7
Nyeri sedang	2	2	13,4
Nyeri parah	1	2	10
Total	15	15	100

Hasil pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa distribusi frekuensi nyeri asam urat lansia setelah diberikan air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe, sebagian besar responden mengalami nyeri parah yaitu sebanyak 3 responden (10%) kemudian nyeri sedang yaitu sebanyak 4 responden (13,4%) sedangkan responden yang mengalami nyeri ringan yaitu sebanyak 23 responden (76,7%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Nyeri Asam Urat Lansia Sebelum dan Setelah Dilakukan Pemberian Air Rebusan Cengkeh Dan Air Rebusan Jahe di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

Variabel	Mean	Min	Max	p value	N
Nyeri Asam Urat Sebelum Diberikan Air Rebusan Cengkeh	2,80	2	4	0,005	30
Nyeri Asam Urat Setelah Diberikan Air Rebusan Cengkeh	2,27	2	4		
Nyeri Asam Urat Sebelum Diberikan Air Rebusan Jahe	2,80	2	4	0,014	
Nyeri Asam Urat Setelah Diberikan Air Rebusan Jahe	2,40	2	4		

Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui bahwa rata-rata nyeri asam urat pada lansia sebelum dilakukan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe adalah 2,80 dan rata-rata nyeri asam urat pada lansia setelah dilakukan pemberian air rebusan cengkeh adalah 2,27 dan air rebusan jahe adalah 2,40. Karena nilai rata-rata nyeri asam urat pada lansia setelah dilakukan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe lebih kecil dari pada rata-rata nyeri asam urat pada lansia sebelum dilakukan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe sehingga dapat

dinyatakan bahwa pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe berpengaruh dalam menurunkan frekuensi nyeri asam urat pada lansia.

Berdasarkan uji statistik non parametrik (wilcoxon) diperoleh nilai hitung pada pemberian air rebusan cengkeh sebesar $\rho = 0,005$ dan pemberian air rebusan jahe sebesar $\rho = 0,014$ lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau ($p \text{ value} = < 0,05$) maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan terhadap pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe dalam menurunkan nyeri asam urat pada lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang tahun 2023. Serta terdapat perbedaan penurunan yang signifikan antara pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe untuk menurunkan skala nyeri asam urat yaitu dengan selisih sebesar 0,009. Dan dapat disimpulkan bahwa terapi pemberian air rebusan cengkeh lebih efektif dalam menurunkan nyeri asam urat dibandingkan dengan air rebusan jahe.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat mengenai pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe pada lansia yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 November - 24 November 2023. Pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe pada lansia dilakukan selama 7 hari. Para peserta cukup kooperatif pada setiap pelaksanaannya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan evaluasi dan dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30 orang peserta, rata-rata nyeri asam urat pada lansia sebelum dilakukan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe adalah 2,80 dan rata-rata nyeri asam urat pada lansia setelah dilakukan pemberian air rebusan cengkeh adalah 2,27 dan air rebusan jahe adalah 2,40. Serta terdapat perbedaan penurunan yang signifikan antara pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe untuk menurunkan skala nyeri asam urat yaitu dengan selisih sebesar 0.009.

SARAN

Diharapkan pihak Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang agar dapat mempertimbangkan pemberian air rebusan cengkeh dan air rebusan jahe sebagai salah satu alternatif pengobatan non farmakologi dalam menurunkan nyeri asam urat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan baik secara materi maupun moril terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini :

1. Kepala Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang
2. Seluruh perawat dan caregiver Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang
3. Ketua STIKES Mitra Adiguna Palembang
4. Ka.Prodi S1 Keperawatan dan Ka. Prodi DIII Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang
5. Dosen dan Mahasiswa DIII Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, R. B., Mardiyah, S., Wijoksono, D., & Sari, D. A. (2022). Pengantar Keperawatan Gerontik. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 2, Issue 1).
- Akbar, F., Darmiati, D., Arfan, F., & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 392–397. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.282>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. July, 1–23.
- Andriani, N. K. Y. (2022). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Open Reduction Interna Fixation Dengan Pemberian Aromaterapi Resomary Di Ruang Kedondong Rsud Klungkong Tahun 2022 (Issue July).
- Anggraini, D. D. (2022). Tanaman Obat Keluarga. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Arianto, D. W. (2019). Upaya Menurunkan Nyeri Asam Urat Melalui Rebusan Cengkeh Pada Asuhan Keperawatan Gerontik. DIII Keperawatan. <http://repository.itspku.ac.id/140/1/2016011976.pdf>
- Arisandi, Y. (2023). Buku Keperawatan Gerontik. PT Nasya Expanding Management.
- BPS Sumsel. (2022). Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Selatan 2022. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Efendi, M., & Responden, K. (2022). An Overview Of Uric Acid Levels In The Elderly In Rowoyoso Village , Pekalongan Regency Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lanjut Usia Di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. 1054–1060.

- Efendi, S. (2017). Pengaruh Kombinasi Rebusan Daun Salam Dan Jahe Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis. In Skripsi.
- Fatmasari, D. (2022). Model Eduksi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Melalui Video Sebagai Upaya peningkatan perilaku Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut). Pustaka Rumah Cinta.
- Hartono, R. (2022). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Karyawan Toko Enggano Di Kota Bengkulu Tahun 2022. 1–23.
- Hasriyanti, Fatmawati, Arni AR, Ruslang, & Hasan, M. (2022). Pengaruh Rebusan Air Cengkeh terhadap Penurunan Nyeri Asam Urat Pada Lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 4(1), 263–270. <https://doi.org/10.54339/mappadising.v4i1.320>
- Irwansyah, W. (2022). Manajemen Nyeri. Kementrian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1052/manajemen-nyeri
- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. In CV Jejak, anggota IKAPI. Stikes Majapahit Mojokerto.
- Musawwa, A. W., Sulistiono, & Sulistiyowati, T. I. (2023). Karakterisasi morfologi genus *Syzygium* di Kabupaten Nganjuk. Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-6, 522–528.
- Robert, B., & Brown, E. B. (2022). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022. 1, 7–8.
- Royani, E. (2021). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Rusmawati dan Haryanto, Y. (2022). Keperawatan Gerontik. CV Budi Utama.
- Salsabila, B. A. A., Yusuf, A. F. N., Gading, A. C. R., Prabuningrat, A., & Andanalusia, M. (2023). Eugenol Potential in Cloves as an Analgesic: Literature Review. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(1), 169–173. <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i1.4561>
- Saras, T. (2023). Cengkeh (Keajaiban Herbal dalam pengobatan dan Kesehatan). Tiram Media.
- Suryandari, K. C. (2021). Olahan Jahe. PT Bumi Aksara.
- Yusuf, A. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di Desa Kemantrenrejo Rw 05 Rt 02 Kecamatan Rejoso. *Yusuf, AdaIndustry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>